

Peran Tim PKL Iain Kerinci Dalam Proses Pendataan Keagamaan Masyarakat Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci

Uswatun Hasanah¹, Jamal Mirdad²

Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Sungai Penuh

Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos. 37112

*email: uswa13052003@gmail.com, Jamalmirdad6617@gmail.com

Article History

Received:

Reviewed:

Accepted:

Published:

Key Words

Data Collection, Religion

Abstract: Research on the PKL Team in Community Religious Data Collection in Sitinjau Laut District, Kerinci Regency conducted religious research and collected religious data collection information to analyze existing data information in each village in Sitinjau Laut District. In the current religious data collection process, the team is still manually recording both religious and other information in each village. Input errors require repeated data collection by the team and require a long registration process. The absence of adequate data storage places causes delays in data collection and reporting. The research method used in this research is field research, namely observation, interviews and library research. DFD (Data Flow Diagram), ERD (Entity Relationship Diagram) and Data Dictionary are also used in system planning. The results of the research show that there are several weak points in the current system, namely the absence of a suitable place to store data collection information, which causes delays in information collection and information collection reports, as well as requiring them to go directly to the field and repeatedly request and ask for religious data. this repeatedly every year

PENDAHULUAN

Dosen dan mahasiswa dituntut untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, sebab salah satu tugas pokok dosen dan mahasiswa adalah mengabdikan diri mereka melalui program pengabdian. Salah satu program yang bisa diberdayakan dalam pengabdian adalah PKL (Praktek Kerja Lapangan).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan belajar secara langsung kedunia usaha baik dibidang industri, swasta

maupun pemerintahan. Kegiatan PKL memiliki tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya dan membentuk karakter yang dapat bekerja secara profesional dan kompeten, sehingga mahasiswa mendapatkan bekal dari Praktik Kerja Lapangan yang sudah dilaksanakan. PKL ini merupakan salah satu syarat kegiatan yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan jenjang Strata 1 (S1). (I Made Sudana, 2017)

Paktik Kerja Lapangan yang dilakukan merupakan studi yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kerinci, karena Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki suatu peran yang sangat penting dalam seluruh program studi, selain dapat membantu mahasiswa agar lebih memahami bidang studi yang ditekuni, mahasiswa juga mendapatkan bekal pengalaman pengetahuan dan keterampilan serta pembentukan jiwa yang profesionalisme setelah terjun ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. (Wardani, 2018)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci, Jambi 37171, adapun mahasiswa yang PKL di KUA tersebut beranggotakan 3 orang saja, terdiri dari Jaka Surya, Rozi Saputra dan Uswatun Hasanah, mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, adapun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Jamal Mirdad, M.A. Kemudian kegiatan PKL dilakukan selama kurang lebih 2 bulan terhitung sejak tanggal 6 September 2023 hingga 10 November 2023.

Selama praktek kerja lapangan berlangsung, Tim PKL melaksanakan salah satu program pengabdian berupa pendataan keagamaan masyarakat Kecamatan Setinjau Laut Kabupaten Kerinci, berupa rumah ibadah (masjid dan Mushalla), program rohani, tempat belajar agama, dan pengurus masjid serta ulama.

Berbicara tentang konsep keagamaan, kata keagamaan berasal dari kata "agama" dalam bahasa Inggris disebut "religion" dengan awalan "ke-" dan

akhiran "-an" yang berarti sesuatu (kegiatan apa pun) yang berhubungan dengan agama. Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan yang mencakup ajaran agama dan komitmen terkait. Pada saat yang sama, agama adalah kualitas-kualitas di dalam diri agama. (Mulyadi, 2016)

Agama juga dapat diartikan sebagai gejala yang sering "berulang di mana-mana" dan agama terlibat mengukur usaha manusia kedalam makna keberadaannya dan selain itu keberadaan alam semesta Agama bisa mendatangkan kebahagiaan pikiran paling sempurna dan juga mengatasi rasa takut Agama sebagai wujud kepercayaan manusia pada sesuatu yang supranatural (supernatural) seperti ada hubungannya orang-orang dalam lingkaran kehidupan lebar Agama mempunyai nilai-nilai kehidupan manusia sebagai individu atau mengacu padanya sosial. (Petrus, 2013)

Konsep penting yang lainnya adalah masyarakat, yang menjadi objek kajian tentang keagamaan adalah masyarakat. M. J. Herskovits mengatakan bahwa masyarakat adalah sekelompok individu yang terorganisir, yang mengikuti cara hidup tertentu. Sebaliknya JL Gill dan J.P. Gillin mengatakan masyarakat adalah sebuah kelompok Orang terbesar dengan adat istiadat, tradisi, sikap dan perasaan kesatuan yang sama. S.R. Steinmetz menawarkan batasan Masyarakat sebagai kumpulan manusia terbesar mencakup kelompok orang-orang kecil dengan hubungan dekat dan teratur. Pandangan MacIver adalah bahwa masyarakat adalah satu suatu sistem cara dan prosedur kerja, kelembagaan dan gotong royong mencakup kelompok dan divisi sosial lainnya, sebuah sistem yang

mengontrol perilaku dan kebebasan orang, sebuah sistem yang jaringan hubungan sosial yang kompleks dan terus berubah. (Tejokusumo, 2014)

Pendataan keagamaan masyarakat ini sangat diperlukan bagi pihak KUA, Kemenag, akademisi dengan tujuan untuk melihat perkembangan keagamaan masyarakat. Dinamika keagamaan merupakan perjalanan kehidupan agama masyarakat. (Ridwan, 2016). Dalam perjalanan tersebut terdapat perubahan-perubahan baik struktur sosial, fasilitas, program keagamaan ataupun tingkat keagamaan masyarakat. Sarana peribadatan merupakan hal yang sangat penting bagi masyarakat dalam rangka mengisi kebutuhan rohani.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode diskusi dan wawancara proses pendataan keagamaan ini dilakukan bersama sesama anggota PKL dalam rangka memperkuat pendataan keagamaan di Kecamatan Sitinjau Laut dengan cara mengunjungi secara langsung ke kantor kepala desa dan bertemu dengan kepala desa disetiap desa dikecamatan sitinjau laut dan para tokoh Agama. Pendataan keagamaan ini merupakan bagian dari upaya memaksimalkan data menjadi produktif dan memberi manfaat yg lebih kepada umat. Sejauh ini, Kecamatan Sitinjau Laut memiliki kurang lebih 21 wilayah binaan yang merupakan desa di Kecamatan Sitinjau Laut, Kabupaten Kerinci. Harapannya dengan penguatan pemetaan dan pendataan keagamaan mulai dari desa binaan, potensi pada wilayah binaan dapat dikembangkan secara optimal. (Rachmawati, 2007)

Dalam pendataan nantinya, tim akan focus dengan beberapa poin penting yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi ataupun dokumen-dokumen dari pemerintahan desa, yaitu:

1. Jumlah penduduk disetiap satu desa
2. Nama masjid disetiap satu desa
3. Jumlah masjid disetiap satu desa
4. Nama pengurus pembangunan masjid seperti ketua, sekretaris, bendaharanya siapa
5. Nama pengurus masjid seperti imam, khatib, mu'azim, dan marbotnya siapa
6. Tahun berdiri masjid disetiap desa
7. Status tanah masjid, ukuran tanah dan luas tanah
8. Nama TPA, Nama TPQ
9. Nama pengurus TPA,TPQ dan jumlah guru TPA,TPQ
10. Jumlah majelis taklim, nama majelis taklim dan pengurus taklim seperti ketua, sekretaris, dan bendahara
11. Jumlah musholla, nama musholla, pengurus musholla seperti ketua, sekretaris, dan bendahara
12. Nama tokoh agama disetiap desa, dan jumlah tokoh agama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendataan keagamaan yang sudah dilakukan merupakan suatu tahapan agar mengetahui lebih jelas dan detail bagaimana proses cara kerja dan yang dihadapi selama pendataan keagamaan yang dilakukan. Pengalaman dan data ini dapat dijadikan landasan usulan perancangan sistem pendataan keagamaan untuk pelaporan kegiatan pada kantor urusan agama kecamatan sitinjau laut ataupun pihak yang lainnya. Dimana proses atau cara sistem yang

berjalan saat ini masih menggunakan cara manual sehingga mengharuskan tim turun kelapangan dan secara langsung menanyakan hal tentang seputar pendataan keagamaan di setiap desa yang ada dikecamatan sit injau laut.

Berikut ini merupakan hasil dokumentasi :



Gambar 1. TIM Pendataan Keagamaan Masyarakat.



Gambar 2. kunjungan serta proses pendataan keagamaan didesa Hiang Karya, yang berlangsung bertempat di kantor kepala desa Hiang Karya.



Gambar 3. kunjungan serta proses pendataan keagamaan didesa Sebukar yang berlangsung

Berikut Hasil Pendataan Keagamaan :

1. Desa Sebukar (Jumlah Penduduk : 1188)

a) Masjid

Nama Masjid Tahun Berdiri	Masjid Raya Sebukar Tahun 1998
Pengurus Pembangunan Masjid	Ketua : Samardin Sekretaris : Syaiful Yasin Bendahara : Liza Putra
Pengurus Masjid	Imam : Hasbi Mua'zim : Amirudin Marbot : Bustanudin
Status Tanah	Wakaf

b) TPA/TPQ

Nama TPA/TPQ dan Nama Pengurus	Islamiah Ketua/Guru : Liza Putra
--	--

2. Desa Angkasa Pura Hiang (Jumlah Penduduk : 1074)

a) Masjid

Nama Masjid	Masjid Al- Munawarah
Pengurus Pembangunan	Ketua : H. Amri

Masjid	Sekretaris : Abdhy Bendahara : Nofridal		Haryanto Marbot : Akmal
Pengurus Masjid	Imam : Ahmad Nasril Mu'azim : Ahmad Rafi Marbot : Khairusaleh	b) Tokoh Agama	Nama Tokoh Agama Zahmir BA

b) TPA/TPQ

Nama TPA/TPQ dan Nama Pengurus	Nuru Sabyan Ketu/Guru : H. Mahli
--------------------------------	-------------------------------------

c) Majelis Taklim

Nama Majelis Taklim dan Nama Pengurus	-Majelis Ibu Tua Ketua : Hj. Eli Musja, S.Pd -Majelis Ibu Muda Ketua : Nita Oriza, S.Pd
---------------------------------------	--

	Haryanto Marbot : Akmal
	Nama Tokoh Agama Zahmir BA

4. Desa Ambai Atas (Jumlah Penduduk : 1137)

a) Majelis Taklim

Nama Majelis Taklim dan Nama Pengurus	Majelis Permata Desa Ketua : Rakiyah R
---------------------------------------	--

b) Tokoh Agama

Nama Tokoh Agama	- Alwi - Harman - Idris - Hamdan
------------------	---

5. Desa Betung Kuning (Jumlah Penduduk : 765)

a) Masjid

Nama Masjid	Masjid Hidayatullah
Pengurus Pembangunan Masjid	Ketua : M.Amin Sekretaris : Oktavian Candra Bendahara : Khairul Jaya
Pengurus Masjid	Imam : Ahmad Yas Mu'azim :

Nama Masjid	Masjid Sabilul Huda
Pengurus Pembangunan Masjid	Ketua : Khairul Salim
Pengurus Masjid	Imam : Lukman, S.Ag Khatib : Sudarmadi Mu'azim : Irwan

b) Musholla

Nama Musholla	Jamatul Barkah
---------------	----------------

c) TPA/TPQ

Nama TPA/TPQ dan Nama Pengurus	Mawaddah Warahmah Ketua : Hj. Sabariyah
--------------------------------	---

d) Majelis Taklim

Nama Majelis Taklim dan Nama Pengurus	Majelis Permata Desa Ketua : Rakiyah R
---------------------------------------	--

e) Tokoh Agama

Nama Tokoh Agama	- Bustami - Lukman - Hj. Satjen - Zainal
------------------	---

6. Desa Baru Semerah

a) Masjid

Nama Masjid	Masjid Nurul Falah
Pengurus Pembangunan Masjid	Ketua : Mugni Sekretaris : Mursidal Bendahara : M Taher
Pengurus Masjid	Imam : Arizaldin Khatib : Sapialmi Mu'azim : Puadi Marbot :

	Azmi
--	------

b) Majelis Taklim

Nama Majelis Taklim	- Majelis Nurul Falah - Nurul Ilmi
---------------------	---------------------------------------

c) Tokoh Agama

Nama Tokoh Agama	- Arifin - Arrizaldin - M Taher
------------------	---------------------------------------

7. Desa Koto Sekilan Ambai

a) Masjid

Nama Masjid	Masjid Baitul Wahid
Pengurus Pembangunan Masjid	Ketua : Ali Zairin Sekretaris : Akmalazim Bendahara : Abdul Kharim
Pengurus Masjid	Imam : Ali Zairin Mu'azim : Akmalazim Marbot : Heri

b) Majelis Taklim

Nama Majelis Taklim	Majelis Permata Desa
---------------------	----------------------

8. Desa Pendung Tengah (Jumlah Penduduk : 562)

a) Masjid

Nama Masjid	Masjid Addaraen
Tahun Berdiri	

	Tahun 1982
Pengurus Pembangunan Masjid	Ketua : Saipul Hamidi Sekretaris : Khairil Amri Bendahara : Thamrin
Pengurus Masjid	Imam : H. Hasan Mu'azim : Syafaril
Status Tanah	Wakaf
Ukuran Tanah	1600 m2

b) Musholla

Nama Musholla dan Nama Pengurus Musholla	Nurul Hikmah Ketua : Syafrizal
--	--------------------------------------

c) TPA/TPQ

Nama TPA/TPQ dan Nama Pengurus	Nurul Hikmah Ketua : Teti Multina
-----------------------------------	--

d) Majelis Taklim

Nama Majelis Taklim dan Nama Pengurus	Majelis Addaraen Ketua : Yelmita
---	--

e) Tokoh Agama

Nama Tokoh Agama	Gazali Ahmad
---------------------	--------------

9. Desa Ambai Bawah (Jumlah Penduduk : 2000)

a) Masjid

Nama Masjid	Masjid Taqwa
Pengurus Pembangunan Masjid	Ketua: Rabilus Sekretaris : Tomi Pebrian Bendahara : Nurdin
Pengurus Masjid	Imam : M Sabri, S.Pd Khatib : Rapilus, S.Pd Mu'azim : Agus Salim

b) Musholla

Nama Musholla	Musholla Al Fatah Sawahan Ketua : Ramadhan
---------------	---

c) TPA/TPQ

Nama TPA/TPQ	- Khairun Nisa - Jamallah
-----------------	---------------------------------

d) Majelis Taklim

Nama Majelis Taklim dan Nama Pengurus	Majelis Pertama Desa Ketua : Siti Saudah
---	---

e) Tokoh Agama

Nama Tokoh Agama	- Abu Tanah - Yasak - M. Sabri
------------------	--------------------------------------

d) Majelis Taklim

Nama Majelis Taklim	- Majelis Nurul Huda - Darul Islamiah
---------------------	--

10. Desa Kayu Aro Ambai (Jumlah Penduduk : 525)

a) Masjid

Nama Masjid Tahun Berdiri	Masjid Raya Kayu Aro Ambai Tahun 1928
Pengurus Pembangunan Masjid	Ketua : Drs. Damanhuri Sekretaris : Askar Bendahara : Afral Rafit
Pengurus Masjid	Imam : Abdullah Jamal Mu'azim : Samsudin Marbot : Munir
Status Tanah	Sudah bersetifikat

e) Tokoh Agama

Nama Tokoh Agama	- Abdullah Jamal - Samsudin - Khaidir
------------------	--

11. Desa Hiang Tinggi (Jumlah Penduduk : 451)

a) Masjid

Nama Masjid Tahun Berdiri	Masjid Al-Ikhsan Tahun 1998
Pengurus Masjid	Imam : Deka Mirsa Putra, S.Pd Khatib : Ones Sugianto, S.Pd Mu'azim : Edi Putra
Ukuran Tanah	25 Persegi

b) Musholla

Nama Musholla	Musholla Jamatus Satariah
---------------	---------------------------

b) Musholla

Nama Musholla dan Nama Pengurus Musholla	- Musholla Ikhwatal Islamiah Ketua : H. Nazarudin Said - Musholla Bustanul Dinur Ma'ruf Ketua : Muhakikin - Musholla
--	--

c) TPA/TPQ

Nama TPA/TPQ dan Nama Pengurus	Ar-Rahman Ketua : Ustadz Tasmir
--------------------------------	------------------------------------

	Halkatur Ihsan Ketua : Safriadi, S.Ag - Musholla Nurul Huda Ketua : Drs. Ahmad Us
--	--

c) TPA/TPQ

Nama TPA/TPQ dan Nama Pengurus	- Al- Ihsan Ketua : Tamlihar - Ashabul Qur'an Ketua : Sayiful Ramadhan
--	---

d) Majelis Taklim

Nama Majelis Taklim dan Nama Pengurus	Majelis BKMT Hiang Tinggi Ketua : Suardida
---	---

e) Tokoh Agama

Nama Tokoh Agama	- Samard, S.Pd - Basri Abdullah
------------------------	---------------------------------------

12. Desa Pendung Hilir (Jumlah Penduduk : 364)

a) Masjid

Nama Masjid Tahun Berdiri	Masjid Ridwaniah Tahun 1954
Pengurus Pembangunan Masjid	Ketua : H. Syafrizal Kadir

	Sekretaris : Indra Gunawan Bendahara : H. Mkamil
Pengurus Masjid	Imam : H. Syafril jamil Mu'azim : Azmal Marbot : Indr Gunawan

b) TPA/TPQ

Nama TPA/TPQ dan Nama Pengurus	At-taqwa Ketua : Ema darinta
--------------------------------------	------------------------------------

c) Majelis Taklim

Nama Majelis Taklim dan Nama Pengurus	Majelis Ridwaniah Ketua : Ika Supriani Nurul ikhlas Ketua : Irpan
---	--

d) Tokoh Agama

Nama Tokoh Agama	- H. Syafrizal - H. Syafril - H. M kamil
---------------------	--

13. Desa Hiang Sakti (Jumlah Penduduk : 580)

a) Masjid

Nama Masjid Tahun berdiri	Nurul Islam 2011
Pengurus Pembangunan masjid	Ketua : amri Sekretaris :: Marlianto

	Bendahara : antoni
Pengurus masjid	Imam : safriadi, S.Ag Khatib : Imil salim Mu'azim : hendri yadi
Ukuran tanah	30

b) Musholla

Nama Musholla dan Nama Pengurus	Nurul imam Ketua : Dr. Ahmad Us
---------------------------------------	---------------------------------------

c) Majelis Taklim

Nama majelis taklim dan Nama pengurus	BKMT Hiang sakti Ibu muda Ketua : Yulinar
---	---

d) Nama Tokoh Agama

Tokoh Agama	- Safriadi, S.Ag - Dr. Ahmad Us
----------------	---------------------------------------

meningkatkan efisiensi dan membantu pengumpulan data.

3. Penggunaan sistem komputerisasi karenanya akan lebih banyak hasilnya lebih optimal, bagus dalam proses pengumpulan informasi keagamaan dan laporan

4. Membuat sistem pendataan keagamaan laporan data dapat disediakan agama jika diperlukan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut penulis menyimpulkan berbagai Pendataan Keagamaan yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Bahwa sistem pendataan agama dapat dicapai dan digunakan untuk memproses informasi keagamaan

2. Penggunaan sistem Mengumpulkan data agama, ya

REFERENCES

I Made Sudana, A. S. (2017). Keefektifan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Berbasis Industri Pada Kopetensi Keahlian Teknik Audio Video. *Journal of Vocational and Career Education*, 1-8.

Lantaeda, S. B. (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. *Administrasi Publik*, 2-9.

Mulyadi. (2016). Agama dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan. *Tarbiyah Al-Awlad*, 556-564.

P. L. (2013). Agama Dan Pembentukan Cara Pandang Serta Perilaku Hidup Masyarakat. *Humaniora*, 790-799.

Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara. Keperawatan Indonesia, 35-40.

Ridwan, B. (2016). Potret Organisasi keagamaan dan respon terhadap dinamika kehidupan keberagamaan di Salatiga. *INFERENSI*. 5(1)

Tejokusumo, B. (2014). Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. 38-43.

Wardani, F. S. (2018). Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Dunia Kerja di Era Revolusi Industri 4.0. *Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 20-30.